



BADAN PENDIDIKAN KRISTEN PENABUR SMAK 6 PENABUR

Jalan Muara Karang Blok Z 3 S, Jakarta Utara

Telp.: 021 6621 932, Fax.: 021 021 6602 587 - website: smak6.bpkpenaburjakarta.or.id

4 Februari 2025

No : 957/JKT-A06/H12/02/2025
Perihal : **Permohonan Pembicara**

Yth.

Ibu Sri Tiatri, Ph.D., Psikolog

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon kesediaan Ibu dapat mengizinkan **Ibu Denrich Suryadi, M.Psi. Psikolog** untuk menjadi pembicara pada acara **Parent Cell Group** SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025
waktu : 09.00 – 11.00 WIB
tempat : Aula SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta
tema : *Talking about Love with Teenager*

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kepala SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta



Andrian, S.Si., M.M., CHCP-A

SURAT TUGAS

Nomor: 1-R/UNTAR/Pengabdian/II/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

DENRICH SURYADI, M.Psi., Psikolog

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Parent Cell Group "Talking About Love with Teenager"
Mitra : SMAK Penabur 6 Jakarta
Periode : 2025/22 Februari
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

04 Februari 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : d655f50a8a3f10a7892e749c5ae62096

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



PENABUR

SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta

Jl. Muara Karang Raya Blok Z 3 S Pluit, Penjaringan - Jakarta Utara

SERTIFIKAT

No. 3429/A06-JKT/H14/02/2025

Diberikan kepada :

Denrich Suryadi, M.Psi., Psikolog

sebagai :

Pembicara

Pada acara **Parent Cell Group**
yang diselenggarakan oleh SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta

Sabtu, 22 Februari 2025

Kepala SMA Kristen 6 PENABUR Jakarta

SMAK 6

Muara Karang

Andrian, S.Si., M.M., CHCP-A

SMA KRISTEN 6 PENABUR JAKARTA



TEA TIME WITH MOM AND DAD

**Talking about Love
for Teenagers**

Pembicara : Denrich Suryadi, M.Psi., Psikolog



TALKING ABOUT LOVE FOR TEENAGERS

SMAK 6 PENABUR 22.02.2025



DENRICH SURYADI, M.PSI., PSIKOLOG

WHAT IS (PARENTAL) LOVE?

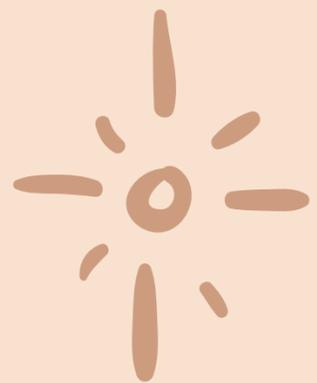
Deep & unconditional affection that parents have for their children, which plays a **crucial role in shaping a child's sense of self-worth & their ability to form meaningful relationships in the future.**



THE 5 PARENTAL

LOVE

LANGUAGES



PHYSICAL TOUCH

Sentuhan fisik membuat anak merasa aman, nyaman dan mudah membangun kelekatan dengan orangtua. Sentuhan fisik adalah bentuk cinta yang dipahami bayi ketika mereka belum memahami bahasa & mampu berbicara. Sentuhan fisik tetap menjadi kebutuhan manusia segala usia, kecuali faktor nilai/kebiasaan yang berbeda dalam setiap keluarga.



Apakah kita memahami kalau sentuhan kita membuat anak remaja kita tidak nyaman?

Apakah kita peka terhadap ketidaknyamanan itu atau kita justru malah baper?

Apakah kita tahu bahwa sentuhan fisik yang dibutuhkan oleh remaja itu berbeda ketika anak masih kecil?

Pernahkah kita bertanya seperti apa sentuhan fisik yang mereka butuhkan?



PHYSICAL TOUCH





ACT OF SERVICES



Once upon a time...

Dulu kita memberikan kasih dalam bentuk merawat, mengasuh anak sejak lahir - bayi - kanak.

Kita membantu anak untuk berjalan, berlari, memegang sesuatu, melakukan self care, mengurus & menyediakan kebutuhan hidupnya.

ACT OF SERVICES



When they are teens...

Pernahkah kita bertanya seperti apa mereka ingin diperlakukan?

Apakah kita selalu memfasilitasi mereka bahkan ketika mereka tidak membutuhkan bantuan itu?

Apakah kita sering mengambil alih tanggungjawab dengan alasan melayani/memenuhi kebutuhan anak?

RECEIVING GIFTS



Sejak kecil sebagai orangtua rasanya bahagia dapat memberikan hadiah untuk anak atau menerima hadiah dari anak plus menyaksikan respon anak dengan mata berbinar tanda mereka bahagia. Memberi hadiah dapat menjadi wujud memberi secara nyata dan sebagai bentuk reward atas usaha anak, misalnya. Kondisi ini berbeda ketika mereka sudah remaja & memahami nilai hadiah yang mereka terima/berikan.

Apakah kita memberikan hadiah untuk mengarahkan anak berperilaku sesuai yang kita inginkan/harapkan?

Apakah hadiah kita jadi bersyarat?

Apakah hadiah kita membuat keluarga menjadi lebih bahagia?

Apakah hadiah kita mendidik atau menjerumuskan anak?

Apakah kita pernah memahami “hadiah” apa yang sebenarnya anak remaja kita inginkan?



RECEIVING GIFTS

Cinta orangtua yang realistis & nyata yang terlihat seperti keras & tegas namun mengandung kebaikan bagi anak.

Membuat batasan jelas & konsisten dalam menerapkan disiplin, aturan yang berlaku bagi semua anggota keluarga
Menanamkan nilai bahwa selalu ada risiko & konsekuensi sehingga anak belajar bertanggungjawab atas diri sendiri
Bersikap jujur dengan komunikasi terbuka tentang perasaan & kekhawatiran kita agar anak paham bahwa perilaku mereka mempengaruhi seluruh keluarga



TOUGH LOVE

WORDS OF AFFIRMATION

Komunikasi merupakan bentuk cinta paling SIMPLE but POWERFUL yang menjadi aspek kekuatan relasi, khususnya orangtua-anak.

Pemilihan kata positif yang tepat menjadi obat pengawet relasi apapun juga: jauh-dekat, bermasalah-tidak bermasalah.

Komunikasi melalui kata-kata yang baik tidak lekang oleh waktu - tersimpan dalam ingatan & impresi yang dibawa seumur hidup.



WORDS OF AFFIRMATION

Seperti apa bentuk komunikasi kita dengan anak?
Bisakah komunikasi kita dengan anak diperbaiki?
Bagaimana belajar berkomunikasi yang tepat dengan anak remaja kita?
Komunikasi yang positif itu seperti apa?
Bagaimana cara mendukung anak remaja kita melalui kata-kata & gesture tubuh yang tepat?



QUALITY TIME



Dulu ketika anak masih bayi/kanak-kanak, waktu yang kita miliki bersama anak jauh lebih banyak & sangat mungkin dimaksimalkan jika kita mau. Ketika anak beranjak remaja, lingkungan mereka semakin luas & mereka akan lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah bersama teman sebayanya. Saat krusial ini, teman sebaya lebih penting daripada orangtua.

Seberapa sering kita punya waktu bersama remaja kita lagi?
Seberapa baik koneksi relasi kita dengan anak selama ini?
Apakah anak remaja kita senang menghabiskan waktu bersama kita?
Seberapa sering kita menggunakan waktu itu tanpa melabel,
menghakimi, atau menyalahkan remaja kita?
Seberapa sering waktu berkualitas itu menjadi momen indah bersama
atau menjadi momen canggung bagi kami semua?

QUALITY TIME



Happy family start with:

Investing time & making them as Priority

Showing love & respect

Encouraging & Growing together

Put trust in the relationship

Forgiveness & Gratefulness





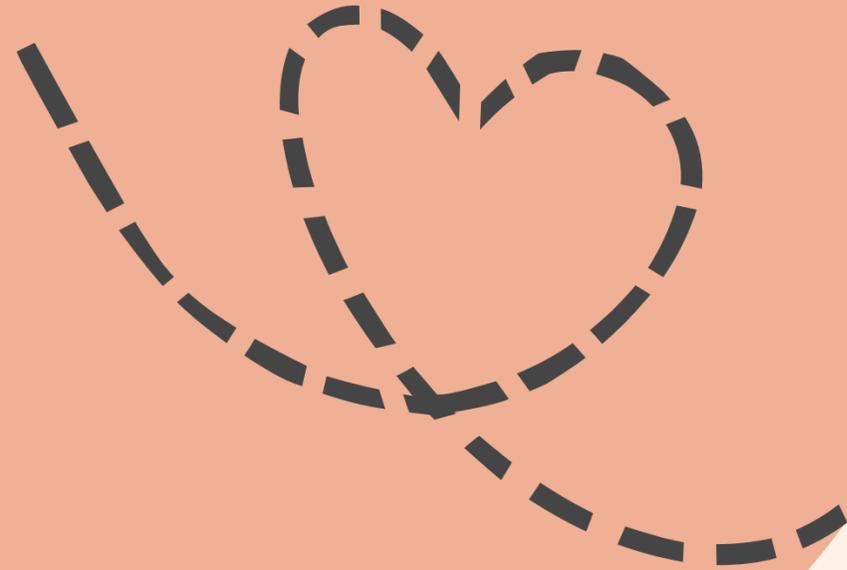
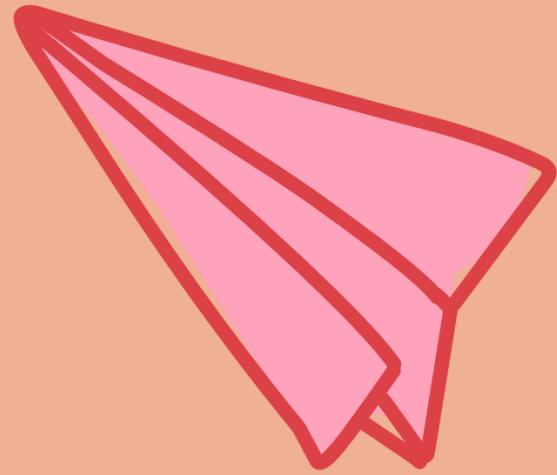
**KONEKSI KITA DENGAN ANAK HARUS LEBIH BAIK
DARIPADA KONEKSI INTERNET**



**Segala sesuatu dapat dibicarakan baik-baik
Bersama mencari solusi yang terbaik & tepat
Remaja kita mau terbuka & mendengarkan kita
Ada kelekatan & rasa percaya yang bertumbuh sampai kapan pun**



Terimakasih



@angiedenrich
denrichs@fpsi.untar.ac.id